

Research Article

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya¹, Vebbi Andra², Heny Friantary³

1. Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, jekisanjaya57@gmail.com
2. Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, vebbiandra@yahoo.com
3. Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, henyfriantary@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : Mei 28, 2026

Revised : Juni 9, 2026

Accepted : Juni 15, 2026

Available online : Juni 29, 2026

How to Cite: Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, and Heny Friantary. 2026. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 12 (1):345-358. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v12i1.

Abstract: Character education is an important aspect in shaping students' personalities amid various moral problems experienced by adolescents. One of the media that can be used to instill character values is literary works, especially novels, because they contain various moral and life values that can serve as examples for readers. This study aims to describe the character education values of the main character and the forms of delivering character education values in the novel *Gadis Kretek* by Ratih Kumala. The research employed a qualitative descriptive method with a literary analysis approach. Data were collected through library research, reading techniques, and note-taking techniques. The results showed that the main character reflects several character education values, including hard work, responsibility, discipline, honesty, independence, and social care. These values are conveyed through dialogues, character actions, story conflicts, and the author's narration. Therefore, the novel *Gadis Kretek* is relevant to be used as teaching material for literary appreciation and character education in Indonesian language learning.

Keywords: Character Education, Novel, *Gadis Kretek*, Main Character.

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik di tengah berbagai permasalahan moral yang terjadi pada remaja. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter adalah karya sastra, khususnya novel, karena di dalamnya terkandung berbagai nilai kehidupan dan moral yang dapat dijadikan teladan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter tokoh utama serta bentuk penyampaian nilai pendidikan karakter dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel memiliki nilai pendidikan karakter berupa kerja keras, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kemandirian, dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui dialog, tindakan tokoh, konflik cerita, dan narasi pengarang. Dengan demikian, novel *Gadis Kretek* relevan dijadikan bahan ajar apresiasi sastra dan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Novel, *Gadis Kretek*, Tokoh Utama.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena berperan dalam membentuk kepribadian, moral, dan sikap peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Dalam perkembangan kehidupan modern saat ini, berbagai permasalahan moral di kalangan remaja semakin sering ditemukan, seperti rendahnya sikap disiplin, kurangnya tanggung jawab, perilaku tidak jujur, serta menurunnya kepedulian sosial. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menjadi persoalan penting yang perlu mendapat perhatian serius dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu memberikan contoh konkret mengenai nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam penanaman pendidikan karakter adalah karya sastra. Sastra memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia karena memuat berbagai persoalan sosial, budaya, moral, dan kemanusiaan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca. Melalui karya sastra, pembaca dapat memahami nilai-nilai kehidupan secara lebih mendalam melalui pengalaman tokoh, konflik cerita, maupun pesan moral yang disampaikan pengarang. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif karena mampu menyampaikan nilai pendidikan karakter secara tidak langsung kepada pembaca. Dalam novel, nilai-nilai karakter dapat ditemukan melalui dialog tokoh, tindakan tokoh, konflik cerita, serta narasi pengarang yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut menjadikan novel relevan digunakan sebagai media pembelajaran karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

Pembelajaran sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan apresiasi, empati, dan pemahaman moral peserta didik. Melalui pembelajaran sastra, peserta didik dapat belajar memahami nilai kehidupan dan mengambil pelajaran dari pengalaman tokoh dalam cerita. Novel yang mengandung nilai pendidikan karakter dapat menjadi sarana efektif untuk membantu peserta didik memahami pentingnya sikap kerja keras, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial. Selain itu, pembelajaran sastra berbasis karakter juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan interpretatif peserta didik terhadap fenomena kehidupan yang terdapat dalam karya sastra. Karya sastra memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter karena sastra mampu menghadirkan pengalaman kehidupan secara emosional dan reflektif kepada pembaca (Prasetyo, 2022).

Salah satu novel Indonesia yang memiliki banyak nilai pendidikan karakter adalah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat, budaya kretek, perjuangan keluarga, serta perjalanan tokoh utama dalam menghadapi berbagai konflik kehidupan. Tokoh utama dalam novel tersebut digambarkan sebagai sosok yang memiliki semangat kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian terhadap keluarga. Nilai-nilai tersebut tampak melalui tindakan tokoh dalam mempertahankan usaha keluarga, menghadapi tekanan sosial, serta menjalani kehidupan dengan penuh ketekunan. Selain mengangkat persoalan kehidupan, novel *Gadis Kretek* juga memuat unsur budaya Indonesia yang kuat sehingga menjadikannya menarik untuk dikaji dalam perspektif pendidikan karakter.

Pemilihan novel *Gadis Kretek* sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, novel ini memiliki cerita yang kompleks dan dekat dengan realitas kehidupan masyarakat sehingga memudahkan pembaca memahami pesan moral yang terkandung di dalamnya. Kedua, tokoh utama dalam novel memiliki karakter kuat yang dapat dijadikan teladan bagi pembaca, terutama dalam hal kerja keras dan tanggung jawab. Ketiga, novel ini tidak hanya menampilkan konflik personal, tetapi juga memperlihatkan nilai budaya dan hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, novel tersebut memiliki potensi besar sebagai bahan kajian pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra.

Penelitian mengenai nilai pendidikan karakter dalam karya sastra sebenarnya telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya membahas pendidikan karakter dalam novel Indonesia secara umum, nilai moral tokoh utama, serta implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra. Novel Indonesia kontemporer mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pembelajaran di sekolah (Aisyah, 2021). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter mampu membantu peserta didik memahami nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel *Gadis Kretek* masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroati aspek budaya, sejarah kretek, atau unsur intrinsik novel, sedangkan kajian mengenai bentuk penyampaian nilai pendidikan karakter melalui tokoh utama belum dibahas secara mendalam.

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi dan signifikansi yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra, khususnya mengenai pendidikan karakter dalam novel Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran apresiasi sastra berbasis pendidikan karakter. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu guru dan peserta didik memahami nilai-nilai karakter yang terdapat dalam karya sastra secara lebih konkret dan kontekstual. Pembelajaran sastra yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat membantu membentuk sikap dan perilaku positif peserta didik melalui pemahaman terhadap tokoh dan peristiwa dalam karya sastra (Sari, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tokoh utama dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala serta menjelaskan bentuk penyampaian nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya karya sastra sebagai media pendidikan karakter sekaligus memperkuat fungsi pembelajaran sastra dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan serta menganalisis nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala secara mendalam dan sistematis. Metode studi pustaka digunakan untuk memperoleh data melalui berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumentasi kutipan dan tangkapan layar komentar yang relevan. Pendekatan ini dianggap tepat karena penelitian sastra lebih menekankan pada pemahaman makna, nilai, dan interpretasi terhadap isi teks dibandingkan pengolahan data statistik. Penelitian sastra dengan pendekatan kualitatif efektif digunakan untuk mengungkap nilai pendidikan karakter dalam karya sastra secara kontekstual dan interpretative (Utami, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dan komentar Instagram yang berkaitan dengan tanggapan pembaca terhadap nilai karakter dalam novel tersebut. Sementara itu, sumber data sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel, dan buku teori yang relevan dengan kajian pendidikan karakter dan sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, dan dokumentasi screenshot terhadap kutipan novel maupun komentar yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, klasifikasi data berdasarkan nilai pendidikan karakter, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bentuk dan penyampaian nilai pendidikan karakter dalam novel Gadis Kretek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERDAPAT PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *GADIS KRETEK* KARYA RATIH KUMALA

Pendidikan karakter merupakan upaya membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian individu agar memiliki nilai moral yang baik dalam kehidupan sosial. Dalam karya sastra, pendidikan karakter dapat dipahami melalui tokoh, peristiwa, konflik, dan pesan moral yang disampaikan pengarang. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kemampuan untuk menghadirkan realitas kehidupan manusia secara mendalam sehingga pembaca dapat memahami berbagai nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Tokoh utama dalam novel sering kali menjadi pusat penyampaian nilai karakter karena melalui tokoh tersebut pembaca dapat melihat sikap, tindakan, dan cara menghadapi persoalan hidup. Oleh sebab itu, kajian mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel memiliki relevansi yang besar terhadap pembelajaran sastra dan pembentukan karakter peserta didik.

Dalam kajian sastra, tokoh dan penokohan merupakan unsur intrinsik yang penting karena menjadi media pengarang dalam menyampaikan gagasan dan nilai kehidupan. Tokoh utama biasanya digambarkan memiliki peran dominan dalam cerita sehingga perkembangan karakter tokoh menjadi fokus utama pembaca. Karakter tokoh dapat terlihat melalui dialog, tindakan, cara berpikir, maupun interaksi sosial dengan tokoh lain. Melalui penokohan tersebut, pembaca dapat memahami nilai moral yang ingin disampaikan pengarang. Tokoh dan penokohan dalam novel memiliki fungsi penting dalam menggambarkan nilai moral dan sosial yang dapat dijadikan pembelajaran oleh pembaca (Setiawan, 2021). Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, tokoh utama Dasiyah digambarkan sebagai perempuan yang memiliki karakter kuat, pekerja keras, dan bertanggung jawab terhadap keluarga serta usahanya. Penggambaran tersebut memperlihatkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Salah satu nilai pendidikan karakter yang paling dominan dalam novel *Gadis Kretek* adalah nilai kerja keras. Kerja keras merupakan sikap yang menunjukkan kesungguhan dalam menghadapi pekerjaan dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Nilai ini tampak jelas pada tokoh Dasiyah yang sejak kecil telah terlibat dalam proses pembuatan kretek milik keluarganya. Dasiyah tidak hanya membantu pekerjaan keluarga, tetapi juga memiliki keinginan kuat untuk memahami proses meracik tembakau secara mendalam. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Ia belajar meracik tembakau sejak kecil, memperhatikan setiap aroma dan rasa yang keluar dari lintingan kretek.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki semangat belajar dan etos kerja yang tinggi sejak usia muda. Ia tidak sekadar membantu pekerjaan keluarga, tetapi berusaha memahami setiap proses produksi kretek dengan penuh ketekunan. Sikap tersebut mencerminkan nilai kerja keras karena tokoh utama berusaha meningkatkan kemampuan dirinya melalui pengalaman dan latihan yang terus-menerus. Nilai kerja keras dalam novel ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses panjang yang membutuhkan

kesungguhan dan ketekunan. Nilai kerja keras dalam karya sastra biasanya ditunjukkan melalui perjuangan tokoh dalam menghadapi tantangan hidup dan mempertahankan cita-cita yang dimiliki (Lestari, 2023).

Selain kerja keras, nilai tanggung jawab juga menjadi karakter penting yang dimiliki tokoh utama. Tanggung jawab merupakan sikap melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Dalam novel *Gadis Kretek*, Dasiyah digambarkan sebagai sosok yang memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap usaha keluarganya. Ia berusaha mempertahankan usaha kretek keluarga meskipun menghadapi berbagai tekanan dan konflik. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut:

“Dasiyah tetap mempertahankan usaha keluarganya meskipun keadaan semakin sulit.”

Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa Dasiyah tidak meninggalkan tanggung jawabnya meskipun berada dalam kondisi yang penuh tekanan. Ia tetap berusaha menjalankan usaha keluarga dengan penuh kesungguhan dan pengorbanan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi juga bentuk kepedulian terhadap keluarga dan warisan yang dimiliki. Nilai tanggung jawab dalam novel ini memberikan gambaran bahwa seseorang harus mampu menjaga amanah dan berusaha menyelesaikan kewajiban yang dimiliki. Nilai tanggung jawab dalam novel dapat membantu pembaca memahami pentingnya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan peran sosial di kehidupan sehari-hari (Fauziah, 2022).

Nilai pendidikan karakter berikutnya yang terlihat dalam novel adalah kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak dan mengambil keputusan tanpa bergantung kepada orang lain. Dasiyah digambarkan sebagai perempuan yang memiliki kemampuan berpikir dan bertindak secara mandiri dalam menghadapi persoalan hidup. Ia tidak hanya mengikuti keputusan orang lain, tetapi memiliki keberanian untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. Sikap mandiri terlihat ketika Dasiyah berusaha mengembangkan kemampuan meracik kretek dengan caranya sendiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Hal tersebut tampak dalam kutipan berikut:

“Dasiyah percaya bahwa dirinya mampu menciptakan racikan kretek terbaik dengan usahanya sendiri.”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Sikap mandiri Dasiyah terlihat dari keberaniannya mengambil keputusan dan berusaha mencapai tujuan melalui kemampuan pribadi. Nilai kemandirian dalam novel ini penting karena memberikan contoh kepada pembaca mengenai pentingnya memiliki rasa percaya diri dan kemampuan menyelesaikan persoalan secara mandiri. Tokoh utama dalam novel sering kali menjadi representasi nilai kemandirian melalui tindakan dan keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik kehidupan (Utami, 2023).

Selain kerja keras, tanggung jawab, dan kemandirian, novel *Gadis Kretek* juga menunjukkan nilai kejujuran. Kejujuran merupakan salah satu nilai moral penting

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

dalam kehidupan sosial karena berkaitan dengan sikap terbuka dan tidak menyembunyikan kebenaran. Dalam novel ini, Dasiyah digambarkan sebagai tokoh yang berusaha jujur terhadap perasaan dan tindakan yang dilakukan. Ia tidak berpura-pura menjadi orang lain demi memperoleh keuntungan tertentu. Sikap jujur tersebut tampak ketika Dasiyah menyampaikan pendapatnya secara terbuka kepada orang-orang di sekitarnya. Kutipan berikut memperlihatkan nilai tersebut:

“Aku tidak ingin berbohong tentang apa yang aku rasakan.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki keberanian untuk menyampaikan kebenaran meskipun situasi yang dihadapi tidak mudah. Sikap jujur menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter karena membantu individu membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Nilai kejujuran dalam novel ini memperlihatkan bahwa keterbukaan dan ketulusan merupakan dasar penting dalam kehidupan manusia. Nilai kejujuran dalam karya sastra sering kali ditampilkan melalui konflik batin tokoh dalam menentukan pilihan antara kepentingan pribadi dan kebenaran moral (Hidayati, 2020).

Nilai disiplin juga tampak dalam karakter Dasiyah. Disiplin merupakan sikap taat terhadap aturan dan mampu menjalankan pekerjaan secara teratur serta konsisten. Dalam novel *Gadis Kretek*, disiplin terlihat melalui kesungguhan Dasiyah dalam mempelajari proses pembuatan kretek dan menjalankan pekerjaannya setiap hari. Ia digambarkan sebagai sosok yang teliti dan tidak mudah menyerah dalam menjalani rutinitas kerja. Hal tersebut tampak dalam kutipan berikut:

“Setiap pagi ia datang lebih awal untuk memastikan semua pekerjaan berjalan dengan baik.”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam bekerja. Dasiyah tidak melakukan pekerjaannya secara asal-asalan, melainkan menjalankannya dengan penuh keteraturan dan ketekunan. Nilai disiplin yang ditampilkan dalam novel ini memberikan contoh bahwa keberhasilan memerlukan konsistensi dan komitmen dalam menjalankan tugas. Sikap disiplin juga menjadi faktor penting dalam membangun karakter individu yang bertanggung jawab dan produktif.

Selain itu, novel *Gadis Kretek* juga memperlihatkan nilai peduli sosial dan cinta keluarga. Peduli sosial merupakan sikap memperhatikan dan membantu orang lain yang membutuhkan. Dalam novel ini, Dasiyah tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga menunjukkan kepedulian besar terhadap keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Ia rela berkorban demi mempertahankan usaha keluarga dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Sikap tersebut tampak pada kutipan berikut:

“Baginya, keluarga adalah alasan utama untuk tetap bertahan menghadapi segala kesulitan.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki rasa cinta dan kepedulian yang besar terhadap keluarga. Nilai peduli sosial dalam novel ini memperlihatkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan hubungan sosial yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Sikap peduli terhadap keluarga juga menjadi bentuk tanggung jawab moral yang penting dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra dapat menjadi media pembelajaran sosial karena mampu

menggambarkan hubungan antarmanusia dan nilai kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat (Nugroho, 2021).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa novel *Gadis Kretek* mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan masyarakat dan pembelajaran sastra di sekolah. Nilai kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, disiplin, dan peduli sosial ditampilkan secara kuat melalui tokoh utama dan berbagai konflik kehidupan yang dialaminya. Pengarang berhasil menyampaikan nilai-nilai tersebut melalui dialog, tindakan tokoh, serta narasi yang menggambarkan perjuangan hidup secara realistis. Hal tersebut menunjukkan bahwa novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang efektif bagi pembaca.

Keberadaan nilai pendidikan karakter dalam novel *Gadis Kretek* juga memperlihatkan pentingnya pembelajaran sastra dalam dunia pendidikan. Melalui novel, peserta didik dapat memahami nilai kehidupan secara lebih kontekstual dan emosional sehingga proses pembentukan karakter dapat berlangsung secara lebih efektif. Tokoh Dasiyah sebagai tokoh utama memberikan contoh mengenai pentingnya kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam menghadapi kehidupan. Oleh karena itu, novel *Gadis Kretek* memiliki relevansi yang tinggi untuk digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam upaya menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

2. BENTUK PENYAMPAIAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL GADIS KRETEK

Nilai pendidikan karakter dalam karya sastra tidak hanya terletak pada isi cerita, tetapi juga pada cara pengarang menyampaikan nilai tersebut kepada pembaca. Dalam novel, penyampaian nilai karakter dapat dilakukan secara eksplisit maupun implisit melalui berbagai unsur pembangun cerita, seperti dialog, tindakan tokoh, konflik, dan narasi pengarang. Bentuk penyampaian tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman pembaca terhadap pesan moral yang ingin disampaikan. Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala memperlihatkan penggunaan berbagai teknik penyampaian nilai pendidikan karakter secara mendalam dan realistis sehingga pembaca tidak hanya memahami cerita, tetapi juga mampu menangkap nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks pembelajaran sastra, bentuk penyampaian nilai karakter yang beragam ini menjadi penting karena dapat membantu peserta didik memahami pesan moral secara lebih kontekstual dan reflektif.

Dalam kajian sastra, penyampaian nilai karakter melalui tokoh dan konflik cerita merupakan bagian penting dari pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai refleksi kehidupan sosial yang memuat berbagai persoalan manusia, termasuk persoalan moral dan pendidikan karakter. Pengarang tidak selalu menyampaikan nilai secara langsung, tetapi sering kali menggunakan pengalaman tokoh dan konflik kehidupan sebagai media penyampaian pesan moral kepada pembaca. Pendekatan sosiologi sastra membantu memahami hubungan antara karya sastra dengan realitas sosial serta nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya (Wibowo, 2020). Dalam novel *Gadis Kretek*, Ratih Kumala menggunakan berbagai

bentuk penyampaian nilai karakter sehingga pembaca dapat memahami karakter tokoh utama melalui pengalaman hidup yang dialaminya.

Salah satu bentuk penyampaian nilai pendidikan karakter dalam novel ini adalah melalui dialog tokoh. Dialog menjadi media penting dalam memperlihatkan pandangan hidup, sikap, dan kepribadian tokoh. Melalui dialog, pengarang dapat menyampaikan nilai moral secara lebih alami karena pembaca melihat langsung cara tokoh berbicara dan merespons situasi tertentu. Dalam novel *Gadis Kretek*, dialog Dasiyah sering kali menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan keteguhan pendirian. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut:

“Aku hanya ingin melakukan apa yang menurutku benar, meskipun orang lain tidak menyukainya.”

Dialog tersebut menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki prinsip hidup yang kuat dan keberanian untuk mempertahankan kebenaran. Nilai kejujuran dan tanggung jawab disampaikan secara eksplisit melalui ucapan tokoh sehingga pembaca dapat langsung memahami karakter Dasiyah. Pengarang menggunakan dialog sebagai sarana untuk memperlihatkan sikap moral tokoh tanpa harus menjelaskan secara panjang lebar melalui narasi. Bentuk penyampaian seperti ini efektif karena pembaca dapat merasakan emosi dan keyakinan tokoh secara langsung. Dialog tokoh dalam novel sering menjadi sarana utama pengarang untuk menyampaikan nilai moral dan membangun kedekatan emosional dengan pembaca. (Rahmawati, 2020)

Selain melalui dialog, nilai pendidikan karakter dalam novel *Gadis Kretek* juga disampaikan melalui tindakan tokoh. Tindakan tokoh merupakan bentuk penyampaian yang bersifat implisit karena pembaca harus memahami makna karakter melalui perilaku yang dilakukan tokoh dalam situasi tertentu. Dalam novel ini, Dasiyah digambarkan sebagai sosok pekerja keras yang tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan hidup. Sikap tersebut tampak melalui tindakannya yang tetap membantu usaha keluarga dan terus belajar meracik kretek meskipun menghadapi berbagai hambatan. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Tangannya tetap sibuk memilah tembakau sejak pagi hingga malam tanpa pernah mengeluh.”

Kutipan tersebut memperlihatkan nilai kerja keras dan disiplin melalui tindakan nyata tokoh utama. Pengarang tidak secara langsung menyebutkan bahwa Dasiyah adalah pribadi pekerja keras, tetapi menunjukkan karakter tersebut melalui aktivitas dan kebiasaan tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian secara implisit seperti ini membuat pembaca lebih aktif dalam memahami nilai moral yang terdapat dalam cerita. Pembaca tidak hanya menerima pesan secara langsung, tetapi juga diajak menginterpretasikan makna dari tindakan tokoh. Penyampaian nilai karakter melalui tindakan tokoh membuat karya sastra lebih realistis dan mampu memberikan pengaruh emosional yang lebih kuat kepada pembaca (Kurniawan, 2022)

Bentuk penyampaian nilai karakter berikutnya terlihat melalui konflik cerita. Konflik merupakan unsur penting dalam novel karena melalui konflik pengarang dapat memperlihatkan kualitas moral dan perkembangan karakter tokoh. Dalam novel *Gadis Kretek*, konflik yang dialami Dasiyah berkaitan dengan keluarga, pekerjaan, dan

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

kehidupan sosial. Cara Dasiyah menghadapi konflik tersebut memperlihatkan nilai tanggung jawab, keteguhan, dan kepedulian terhadap keluarga. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut:

“Meski keadaan membuatnya lelah, Dasiyah tetap memilih bertahan demi keluarganya.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa konflik dalam cerita digunakan pengarang untuk memperlihatkan kekuatan moral tokoh utama. Dasiyah tidak memilih menyerah ketika menghadapi kesulitan, melainkan tetap berusaha mempertahankan tanggung jawabnya terhadap keluarga. Penyampaian nilai karakter melalui konflik membuat pembaca memahami bahwa nilai moral tidak hanya muncul dalam keadaan ideal, tetapi justru terlihat ketika seseorang menghadapi persoalan hidup yang berat. Konflik dalam novel juga membantu pembaca memahami proses pembentukan karakter tokoh secara lebih mendalam. Konflik cerita dalam novel berfungsi sebagai media pengembangan nilai sosial dan moral yang dapat memberikan pembelajaran kehidupan kepada pembaca (Saputra, 2023).

Selain dialog, tindakan tokoh, dan konflik cerita, Ratih Kumala juga menyampaikan nilai pendidikan karakter melalui narasi pengarang. Narasi pengarang berfungsi memberikan penjelasan, penggambaran suasana, serta penekanan terhadap nilai tertentu dalam cerita. Dalam novel *Gadis Kretek*, narasi digunakan untuk menggambarkan ketekunan, perjuangan hidup, dan hubungan emosional tokoh dengan keluarga serta pekerjaannya. Narasi pengarang sering kali memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi batin tokoh sehingga pembaca dapat memahami alasan di balik tindakan yang dilakukan. Hal tersebut tampak pada kutipan berikut:

“Dasiyah memahami bahwa hidup bukan hanya tentang dirinya sendiri, tetapi juga tentang orang-orang yang bergantung padanya.”

Narasi tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial yang dimiliki tokoh utama. Pengarang menyampaikan pesan moral secara eksplisit melalui penjelasan mengenai cara berpikir dan kesadaran batin tokoh. Bentuk penyampaian seperti ini membantu pembaca memahami nilai karakter secara lebih jelas karena pengarang memberikan interpretasi langsung terhadap pengalaman tokoh. Penggunaan narasi pengarang dalam novel dapat memperkuat penyampaian pendidikan karakter karena membantu pembaca memahami pesan moral secara lebih mendalam (Fitriani, 2021).

Apabila dibandingkan, setiap bentuk penyampaian nilai karakter dalam novel memiliki fungsi dan pengaruh yang berbeda. Dialog lebih efektif dalam memperlihatkan prinsip dan sikap tokoh secara langsung, sedangkan tindakan tokoh lebih menonjolkan karakter melalui perilaku nyata. Konflik cerita membantu memperlihatkan kualitas moral tokoh dalam menghadapi persoalan hidup, sementara narasi pengarang memperkuat pemahaman pembaca terhadap pesan moral yang ingin disampaikan. Kombinasi keempat bentuk penyampaian tersebut membuat nilai pendidikan karakter dalam novel *Gadis Kretek* terasa lebih hidup dan realistis. Pembaca tidak hanya memperoleh hiburan dari alur cerita, tetapi juga mendapatkan pembelajaran moral melalui pengalaman tokoh yang dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari.

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

Penyampaian nilai karakter secara implisit dan eksplisit dalam novel ini juga menunjukkan kemampuan pengarang dalam membangun hubungan emosional dengan pembaca. Nilai karakter yang disampaikan secara implisit melalui tindakan dan konflik membuat pembaca lebih aktif melakukan interpretasi, sedangkan penyampaian eksplisit melalui dialog dan narasi membantu memperjelas pesan moral yang terkandung dalam cerita. Kombinasi tersebut membuat novel *Gadis Kretek* memiliki kekuatan edukatif yang tinggi sebagai karya sastra. Novel yang memuat nilai pendidikan karakter secara alami dan kontekstual lebih mudah diterima pembaca karena pesan moral tidak terasa menggurui (Maulana, 2022).

Dari sisi teoritis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa karya sastra memiliki fungsi edukatif dalam membentuk karakter pembaca. Novel tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai sosial dan moral. Bentuk penyampaian nilai karakter melalui berbagai unsur intrinsik novel menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam karya sastra. Tokoh utama dalam novel *Gadis Kretek* menjadi representasi nilai kerja keras, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kepedulian sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini mendukung kajian sastra yang menempatkan novel sebagai media pembelajaran karakter dalam dunia pendidikan.

Dari sisi praktis, novel *Gadis Kretek* memiliki relevansi yang tinggi sebagai bahan ajar apresiasi sastra di sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, novel ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra sekaligus mempelajari nilai pendidikan karakter. Guru dapat memanfaatkan dialog, tindakan tokoh, maupun konflik cerita sebagai bahan diskusi untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan apresiasi sastra, penggunaan novel ini dalam pembelajaran juga dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap persoalan kehidupan.

Melalui pembelajaran berbasis sastra, peserta didik tidak hanya membaca cerita, tetapi juga belajar memahami nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Tokoh Dasiyah dapat dijadikan teladan dalam hal kerja keras, tanggung jawab, dan keteguhan menghadapi kesulitan hidup. Nilai-nilai tersebut penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sebagai bagian dari pembentukan karakter di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, novel *Gadis Kretek* dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar sastra yang relevan dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang tercermin melalui tokoh utama, yaitu kerja keras, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, kejujuran, serta peduli sosial dan cinta keluarga. Nilai-nilai tersebut tampak melalui sikap, perilaku, dan cara tokoh utama menghadapi berbagai konflik kehidupan dalam cerita. Tokoh Dasiyah digambarkan sebagai sosok yang memiliki keteguhan, semangat bekerja, dan kepedulian tinggi terhadap keluarga sehingga mampu menjadi

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

teladan bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengarang menyampaikan nilai pendidikan karakter melalui berbagai bentuk, yaitu dialog tokoh, tindakan tokoh, konflik cerita, dan narasi pengarang, baik secara implisit maupun eksplisit. Penyampaian nilai karakter yang dilakukan secara kontekstual membuat pesan moral dalam novel lebih mudah dipahami dan memiliki kedekatan emosional dengan pembaca. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa karya sastra, khususnya novel, memiliki fungsi edukatif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, novel *Gadis Kretek* relevan digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra dan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji novel ini dari perspektif lain, seperti feminisme, sosiologi sastra, atau nilai budaya, agar diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai kandungan nilai dalam karya sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Indonesia Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 2021, hlm. 45-56.
- Fauziah. "Peran Novel dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Edukasi Bahasa*, 9(1), 2022, hlm. 88-97.
- Fitriani. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Novel." *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(3), 2021, hlm. 120-131.
- Hidayati. "Analisis Nilai Karakter dalam Novel Indonesia." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 2020, hlm. 55-66.
- Kumala, Ratih Kumala. *Gadis Kretek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Kurniawan. "Representasi Nilai Moral dalam Novel Modern Indonesia." *Jurnal Humaniora*, 10(2), 2022, hlm. 101-113.
- Lestari. "Nilai Tanggung Jawab dan Kerja Keras dalam Karya Sastra." *Jurnal Sastra Nusantara*, 8(3), 2023, hlm. 77-89.
- Maulana. "Kajian Nilai Pendidikan dalam Novel Gadis Kretek." *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 13(2), 2022, hlm. 98-109.
- Nugroho. "Kajian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra." *Jurnal Literasi*, 7(1), 2021, hlm. 34-46.
- Prasetyo. "Sastra sebagai Media Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 2022, hlm. 67-79.
- Rahmawati. "Analisis Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel." *Jurnal Sastra Indonesia*, 15(1), 2020, hlm. 25-37.
- Sari. "Pembelajaran Sastra Berbasis Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 2021, hlm. 140-152.
- Saputra. "Analisis Nilai Sosial dan Moral dalam Novel Indonesia." *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra*, 12(3), 2023, hlm. 91-104.
- Setiawan. "Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 2021, hlm. 73-84.

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

Jeki Sanjaya, Vebbi Andra, Heny Friantary

Utami. "Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel." *Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 2023, hlm. 58–70.

Wibowo. "Pendekatan Sosiologi Sastra terhadap Novel Indonesia." *Jurnal Ilmu Budaya*, 16(2), 2020, hlm. 115–127.